



# ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG GAS LPG PADA PT MULYA MANDIRI SUKABUMI (STUDI KASUS PT MULYA MANDIRI SUKABUMI)

**Rahmi Rahmawati Asri, Kartini Tina, Eriswanto Elan**

Universitas Muhammadiyah Sukabumi

[asirahmirahmawati@gmail.com](mailto:asirahmirahmawati@gmail.com) , [tinakartini386@ummi.ac.id](mailto:tinakartini386@ummi.ac.id) ,  
[elaneriswanto@ummi.ac.id](mailto:elaneriswanto@ummi.ac.id)

## Abstract

A reliable accounting information system is very important for a distribution company such as PT Mulya Mandiri Sukabumi in managing LPG gas merchandise inventory efficiently. Amidst regulatory demands and the need for timely service, accurate recording and stock control are crucial. However, in practice, there is still a discrepancy between system data and physical stock conditions in the field. This study aims to analyze the implementation of the LPG gas merchandise inventory accounting information system and identify obstacles and barriers in the distribution process at PT Mulya Mandiri Sukabumi. The method used is descriptive qualitative with data collection techniques in the form of direct observation, in-depth interviews, and documentation studies. The study was conducted at the company's main operational location, involving informants from various departments such as managers, warehouse heads, accounting staff, and logistics. The results of the study indicate that the accounting information system used, namely Simelon, has made a positive contribution to transaction recording, stock monitoring, and financial reporting. However, there are obstacles in the form of distribution delays, lack of coordination between departments, and gaps between system data and physical stock. These problems have an impact on operational efficiency, accuracy of financial reports, and customer satisfaction. In conclusion, the inventory accounting information system at PT Mulya Mandiri Sukabumi still needs to be improved through better system integration, employee training, and strengthening internal coordination to support more appropriate and effective managerial decision making

**Keywords:** Accounting Information System, Inventory, LPG gas, Simelon

## Abstrak

Sistem informasi akuntansi yang andal sangat penting bagi perusahaan distributor seperti PT Mulya Mandiri Sukabumi dalam mengelola persediaan barang dagang gas LPG secara efisien. Di tengah tuntutan regulasi dan kebutuhan pelayanan tepat waktu,

ketepatan pencatatan dan pengendalian stok menjadi hal krusial. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan ketidaksesuaian antara data sistem dan kondisi stok fisik di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang gas LPG serta mengidentifikasi kendala dan hambatan dalam proses distribusi di PT Mulya Mandiri Sukabumi. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi langsung, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Penelitian dilakukan di lokasi operasional utama perusahaan, melibatkan informan dari berbagai bagian seperti manajer, kepala gudang, staf akuntansi, dan logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang digunakan, yaitu Simelon, telah memberikan kontribusi positif terhadap pencatatan transaksi, pemantauan stok, dan pelaporan keuangan. Namun, terdapat kendala berupa keterlambatan distribusi, kurangnya koordinasi antar bagian, dan kesenjangan antara data sistem dengan stok fisik. Masalah ini berdampak pada efisiensi operasional, ketepatan laporan keuangan, dan kepuasan pelanggan. Kesimpulannya, sistem informasi akuntansi persediaan di PT Mulya Mandiri Sukabumi masih perlu ditingkatkan melalui integrasi sistem yang lebih baik, pelatihan karyawan, serta penguatan koordinasi internal guna mendukung pengambilan keputusan manajerial yang lebih tepat dan efektif.

**Kata kunci:** Sistem Informasi Akuntansi, Persediaan, Gas LPG, Simelon

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi informasi saat ini menuntut perusahaan untuk memiliki sistem pengelolaan data yang akurat, cepat, dan terintegrasi, termasuk dalam hal pengelolaan persediaan barang. PT Mulya Mandiri Sukabumi, sebagai salah satu agen resmi distribusi gas LPG dari PT Pertamina, memiliki peran penting dalam menjamin ketersediaan gas LPG bersubsidi kepada masyarakat. Dalam menjalankan fungsinya, perusahaan menggunakan sistem informasi akuntansi bernama Simelon, yang dikembangkan untuk membantu memantau, mencatat, dan melaporkan aktivitas distribusi gas LPG secara digital. Namun, dalam praktiknya, masih ditemukan permasalahan berupa ketidaksesuaian antara stok fisik di gudang dengan data yang tercatat dalam sistem. Hal ini disebabkan oleh keterlambatan pengiriman, kurang optimalnya koordinasi antarbagian, serta minimnya pelatihan bagi karyawan yang menggunakan sistem. Kondisi ini berdampak pada perencanaan persediaan yang tidak tepat, potensi kekurangan atau kelebihan stok, ketidakakuratan laporan keuangan, hingga penurunan kepuasan pelanggan dan gangguan hubungan dengan pemasok utama. Oleh karena itu, analisis terhadap sistem informasi akuntansi persediaan yang digunakan PT Mulya Mandiri Sukabumi

menjadi penting dilakukan guna menemukan akar permasalahan dan merumuskan rekomendasi yang dapat meningkatkan efisiensi serta efektivitas sistem yang ada.

## **2. Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang diatas maka rumusan masalah nya adalah sebagai berikut :

Bagaimana implementasi sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada PT Mulya Mandiri Sukabumi ?

Bagaimana kendala dan hambatan penyaluran persediaan pada PT Mulya Mandiri Sukabumi?

## **3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang gas LPG pada PT Mulya Mandiri Sukabumi, serta mengidentifikasi kendala-kendala yang terjadi dalam pengelolaan dan pencatatan data persediaan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi perbaikan yang dapat diterapkan perusahaan, khususnya dalam meningkatkan integrasi sistem, keakuratan data, serta efisiensi operasional guna mendukung pengambilan keputusan manajerial yang lebih tepat.

## **4. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang sistem informasi akuntansi, terutama terkait dengan pengelolaan persediaan pada perusahaan distribusi barang seperti gas LPG. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi akademik bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dalam kajian serupa.

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan masukan bagi PT Mulya Mandiri Sukabumi dalam mengidentifikasi kelemahan sistem informasi persediaan yang digunakan serta menyusun strategi perbaikan. Dengan penerapan sistem yang lebih terintegrasi dan efisien, diharapkan perusahaan mampu meningkatkan akurasi pelaporan keuangan, menjamin kelancaran distribusi gas, serta memperkuat kepercayaan pelanggan dan hubungan kerja dengan pemasok utama seperti PT Pertamina.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **1. Sistem Informasi Akuntansi**

#### **1.1 Definisi Sistem**

Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai tujuan. Jadi sistem merupakan sekelompok unsur yang terdiri dari bagian- bagian yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan.(Olivia, n.d.)

#### **2.1 Definisi Informasi**

Informasi adalah data yang sudah diolah sehingga berguna untuk pembuatan keputusan.(Yulientinah & Siregar, 2021)

### 3.1 Definisi Akuntansi

Akuntansi adalah suatu proses identifikasi, pengumpulan, dan penyimpanan data serta proses pengembangan, pengukuran, dan komunikasi informasi. Oleh karena itu, pengertian akuntansi secara mendasar yaitu kegiatan yang mencangkup pencatatan, peringkasan, pelaporan, dan analisa data keuangan. (Khoirunnisa & Rusmawati, 2022)

### 4.1 Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah suatu rangkaian komponen yang saling terintegrasi untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah, dan menyajikan data keuangan menjadi informasi yang relevan dan bermanfaat bagi manajemen dalam proses pengambilan keputusan serta pengendalian organisasi.

## 2. Persediaan

### 2.1 Definisi Persediaan

Persediaan merujuk pada aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dengan tujuan untuk dijual dalam kegiatan operasional bisnis biasa, yang sedang diproses untuk dijual, atau dalam bentuk bahan dan perlengkapan yang digunakan untuk kegiatan produksi atau penyediaan layanan. (Buletin\_Implementasi\_4, n.d.)

### 2.2 Metode Pencatatan Persediaan

#### Metode Periodik

Pada metode ini, pencatatan persediaan tidak dilakukan secara terus-menerus. Persediaan hanya dihitung pada akhir periode akuntansi melalui proses fisik (stock opname). Harga pokok penjualan dihitung secara agregat setelah persediaan akhir diketahui. Pencatatan transaksi pembelian tidak langsung memengaruhi akun persediaan, melainkan dicatat pada akun pembelian.

#### Metode Perpetual

Dalam metode ini, pencatatan persediaan dilakukan secara berkelanjutan dan real-time setiap kali terjadi transaksi masuk atau keluar barang. Perubahan jumlah dan nilai persediaan langsung tercatat di sistem secara otomatis. Metode ini memungkinkan perusahaan untuk memantau stok setiap saat dan menghasilkan laporan yang lebih cepat dan akurat.

### 2.3 Metode Penilaian Persediaan

#### Metode First In First Out (FIFO)

Metode ini mengasumsikan bahwa barang yang pertama kali dibeli akan dijual terlebih dahulu. Barang yang tersisa di akhir periode dianggap sebagai barang terbaru.



### Metode Rata-rata (Average)

Dalam metode ini, nilai persediaan dihitung berdasarkan rata-rata dari seluruh harga pembelian barang. Cocok digunakan saat harga barang berfluktuasi secara tidak signifikan.

### Metode Identifikasi Khusus

Setiap barang memiliki harga pokok tersendiri dan dicatat secara individual. Metode ini digunakan jika barang dapat diidentifikasi secara langsung dan unik.

## 3. Penelitian Terdahulu

### 3.1 Arandhea & Puspitasari (2021)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan sudah cukup baik dan efektif dalam mendukung aktivitas distribusi serta kontrol internal persediaan.

### 3.2 Ramadhani (2024)

Hasilnya menunjukkan bahwa meskipun sistem sudah berjalan, masih terdapat bagian yang belum lengkap dan belum optimal dalam pengendalian.

### 3.3 Hariyanti et al. (2024)

Hasil menunjukkan bahwa sistem akuntansi telah diterapkan dengan baik melalui pembagian tugas dan sistem pencatatan perpetual.

Perbedaan hasil penelitian terdahulu dengan penulis terletak pada objek yang diteliti.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis implementasi sistem informasi akuntansi persediaan di PT Mulya Mandiri Sukabumi secara mendalam. Data diperoleh melalui tiga teknik utama: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini dipilih secara purposive sampling, yaitu pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pengelolaan persediaan seperti kepala gudang, staf akuntansi, dan manajer operasional. Data yang dikumpulkan dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pendekatan ini digunakan untuk mengidentifikasi kendala dalam sistem dan memberikan rekomendasi perbaikan yang sesuai dengan kondisi di lapangan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Gambaran Umum Perusahaan

PT Mulya Mandiri Sukabumi adalah agen resmi distribusi gas LPG 3 kg, 5,5 kg, dan 12 kg di wilayah Kabupaten Sukabumi. Perusahaan ini mulai fokus pada distribusi gas sejak tahun 2008 dan secara resmi berdiri pada 23 Juli 2012. Lokasi operasionalnya berada di Jl. Raya Cijaksa, Padajaya, Kec. Jampang Kulon. PT Mulya Mandiri Sukabumi telah membangun jaringan distribusi yang mencakup berbagai kecamatan di wilayah Sukabumi dan menjalankan

operasional dengan dukungan sistem informasi akuntansi bernama Simelon, yang dikembangkan oleh Pertamina.

## 2. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 2.1 Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan pada PT Mulya Mandiri Sukabumi

PT Mulya Mandiri Sukabumi menggunakan sistem informasi akuntansi bernama Simelon, yang bersifat terbuka namun hanya dapat diakses oleh pihak tertentu yang berwenang. Sistem ini transparan dan digunakan untuk mencatat pemesanan dan distribusi gas LPG secara real-time. Pemesanan dilakukan oleh pangkalan pada H-1 keberangkatan armada, dan setiap pengiriman biasanya terdiri dari 3–4 delivery order (DO), dengan masing-masing DO berisi sekitar 560 tabung gas.

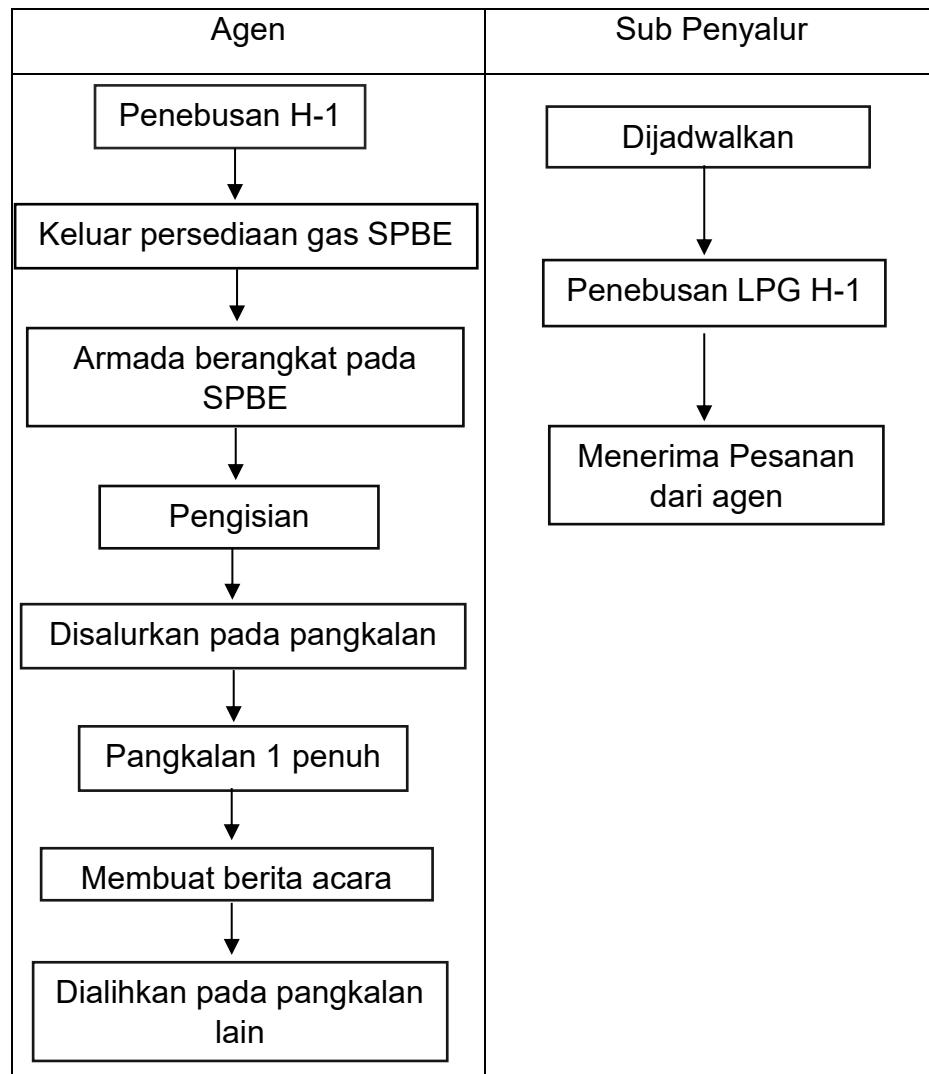
Karakteristik sistem inforasmasi akuntansi persediaan mencakup sebagai berikut :

#### Komponen

Perangkat keras mencakup laptop dan printer digunakan oleh admin. Perangkat lunak mencakup sistem “Simelon” untuk persediaan dan “Kopra” untuk laporan keuangannya. Data yang dihasilkan berupa Laporan realisasi penyaluran (Simelon) dan laporan keuangan (Kopra by Mandiri). Prosedur penyaluran gas LPG berupa agen dan sub penyalur. Berikut merupakan prosedur penyaluran gas LPG pada PT Mulya Mandiri Sukabumi :



MASHARIF AL-SYARIAH



Gambar 1: Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Persediaan

Keterangan:

Agen:

Pangkalan atau sub-penyalur melakukan penebusan H-1 sebelum keberangkatan. Setelah penebusan, stok gas disiapkan oleh Pertamina melalui SPBE. Armada menjemput gas ke SPBE di Cikembar, Sukabumi, lalu mengantarkannya ke pangkalan sesuai penjadwalan. Jika ada pangkalan tidak menerima, agen memindahkan stok ke pangkalan lain dengan disertai berita acara resmi.

Sub-Penyalur:

Menunggu jadwal dari agen, lalu melakukan penebusan H-1. Pengiriman gas dilakukan sesuai titik distribusi yang telah ditentukan. Sistem Simelon digunakan oleh admin, sedangkan laporan dicetak

manual untuk kepala gudang dan driver karena keterbatasan kemampuan teknologi.

#### Batas Sistem

Batas sistem meliputi sistem persediaan dan realisasi penyaluran. Pihak eksternal dari batas sistem ini adalah pelanggan, pemasok (Pertamina), bank, dan pihak pajak.

#### Lingkungan Luar Sistem

Pemasok persediaan langsung dari PT Pertamina melalui SPBE. Pelanggan dari agen PT Mulya Mandiri Sukabumi mencakup Pangkalan, sub-penyalur, dan masyarakat. Regulasi yang harus ditaati PT Mulya Mandiri Sukabumi mencakup memiliki NIB, SIUP, izin lingkungan, dan mengikuti integrasi sistem Simelon dengan mySAP 2005. Permintaan yang begitu tinggi dan terus meningkat karena kebutuhan masyarakat setiap hari.

#### Penghubung (Interface)

Simelon ini berorientasi pada pengguna, dan fokus pada akurasi distribusi dan kepatuhan terhadap regulasi. Integrasi pada sistem Simelon terhubung dengan Kopra (sistem keuangan perusahaan).

#### Masukan (Input)

Penebusan H-1 dilakukan oleh pangkalan menggunakan NIK melalui sistem Simelon. Penerimaan pada proses ini persediaan dicatat setelah pengisian dari SPBE, diperiksa secara manual oleh kepala gudang dan driver. Pengeluaran pada proses ini pula dan berdasarkan data penebusan, dicatat dan dicetak admin, disalurkan sesuai rute dan prosedur.

#### Keluaran (Output)

Laporan realisasi penyaluran, pada laporan ini berisi ID registrasi, nama pangkalan, dan alokasi bulanan. Laporan keuangan (Kopra) pada laporan ini mengelola transaksi, pelaporan, dan penyesuaian secara sistematis. Analisis data digunakan oleh manajemen untuk pengambilan keputusan.

#### Pengolah (Process)

Transaksi dilakukan melalui sistem Kopra dan Simelon. Penyaluran gas sesuai kontrak tetap (120, 140, 150, 280 tabung). Pada akhir bulan selalu dilakukan pengecekan silang antara laporan Simelon dan Kopra.

#### Sasaran/Tujuan (Objective/Goal)

Efisiensi pada penggunaan sistem Simelon ini mendukung penyaluran tepat waktu dan menekan biaya operasional. Pengambilan keputusan jika data pada sistem akurat maka memudahkan manajemen dalam mengambil keputusan. Kepatuhan sebuah perusahaan harus patuh terhadap regulasi Pertamina dan pemerintah. Kekurangan pada hal ini perusahaan masih ada kelemahan dalam penataan stok fisik di gudang yang berisiko menyebabkan selisih dengan sistem

Pencatatan persediaan dilakukan menggunakan metode perpetual, yang mencatat perubahan stok secara langsung saat terjadi transaksi.

Penilaian persediaan menggunakan metode FIFO (First In, First Out), karena distribusi gas dilakukan berdasarkan jadwal dan urutan masuk barang dari PT Pertamina melalui SPBE.

Pengendalian internal berjalan efektif karena sistem ini mendukung pelaporan yang lebih cepat, akurat, dan terkomputerisasi, meskipun masih ditemukan kendala seperti ketidaktertiban stok fisik di gudang yang tidak selalu sesuai dengan sistem.

## 2.2 Kendala dan hambatan penyaluran persediaan pada PT Mulya Mandiri Sukabumi

### Human Error

Terjadi akibat kurangnya pemahaman karyawan dalam mencocokkan data sistem dengan kondisi fisik di gudang. Hal ini disebabkan minimnya pelatihan dan sosialisasi prosedur, yang berdampak pada ketidaksesuaian data stok dan gangguan rantai pasok.

### Penyimpangan Distribusi

Driver tidak menyalurkan gas ke pangkalan resmi sesuai titik yang ditetapkan, melainkan langsung ke rumah pemilik pangkalan. Praktik ini menyalahi aturan PT Pertamina dan berisiko menimbulkan sanksi serta penyalahgunaan gas subsidi.

### Pengelolaan gudang lemah

Tabung berisi dan kosong tidak dipisahkan dalam penyimpanan, sehingga meningkatkan risiko kesalahan pengiriman, keterlambatan rotasi stok, serta potensi kecelakaan kerja.

### Ketidakjelasan kepemilikan stok

Tidak ada pemisahan jelas antara stok jatah agen dan stok distribusi. Hal ini berisiko menimbulkan konflik saat audit dan kesalahan pencatatan. Solusinya adalah pelabelan khusus dan pencatatan terpisah dalam sistem.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang gas LPG pada PT Mulya Mandiri Sukabumi, dapat disimpulkan bahwa sistem yang digunakan, yaitu Simelon, secara umum telah membantu perusahaan dalam pencatatan transaksi, pemantauan stok, dan pelaporan keuangan. Namun, dalam implementasinya masih terdapat kendala, terutama ketidaksesuaian antara data stok fisik di gudang dengan data sistem. Ketidaksesuaian ini disebabkan oleh keterlambatan pengiriman, kurangnya koordinasi antar bagian, serta

keterbatasan dalam pelatihan karyawan yang mengoperasikan sistem. Hal tersebut berdampak pada perencanaan persediaan, akurasi laporan keuangan, dan kepuasan pelanggan. Oleh karena itu, dibutuhkan evaluasi dan perbaikan terhadap sistem serta prosedur yang diterapkan perusahaan.

## 2. Saran

### 2.1 Peningkatan Integrasi Sistem

PT Mulya Mandiri Sukabumi disarankan untuk meningkatkan integrasi antara pencatatan stok fisik dan data sistem Simelon agar selisih data dapat diminimalkan.

### 2.2 Pelatihan Karyawan Secara Berkala

Diperlukan pelatihan rutin bagi karyawan yang terlibat dalam proses pengelolaan persediaan dan pengoperasian sistem, agar penggunaan sistem menjadi lebih optimal dan konsisten.

### 2.3 Penguatan Koordinasi Antarbagian

Koordinasi antara bagian gudang, akuntansi, dan logistik perlu diperkuat agar informasi yang berkaitan dengan persediaan lebih sinkron dan dapat ditindaklanjuti dengan cepat.

### 2.4 Audit Internal Secara Berkala

Perusahaan perlu melakukan audit internal terhadap persediaan secara berkala untuk memastikan keakuratan data dan mencegah terjadinya penyimpangan dalam pencatatan.

## DAFTAR PUSTAKA

Albasrie, A. D. A., Himawan, I. S., & Sharipudin, M. N. S. B. (2024). Sustainable Wellness Tourism in Indonesia (Case Study on Health Tourism Development at Hanara Wellbeing Center Bandung). *Media Konservasi*, 29(3), 435. <https://doi.org/10.29244/medkon.29.3.435>

Aliadi, A., & Hidayat, S. (2021). Analisis Sistem dan Prosedur Akuntansi Persediaan pada CV. Trijaya Mulia. *SUSTAINABLE*, 1(1), 22. <https://doi.org/10.30651/stb.v1i1.9686>

Arandhea, A. S., & Puspitasari, R. (2021). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Persediaan Barang Dagang: Studi Kasus Pada PT Padma Sari Pangan Bogor. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 1(2), 147–158. <https://doi.org/10.37641/jabkes.v1i2.1180>

Buletin\_Implementasi\_4. (n.d.).

Damayanti, N. Z. (2025). *Persediaan Barang Dagang: Pengertian, Jenis dan Meode*. <https://www.hashmicro.com/id/blog/persediaan-barang-dagang/>

Eduard Sudjiman, P., & Siregar Sudjiman, L. (2018). *ANALISIS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BERBASIS KOMPUTER DALAM PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN*. 8. <https://doi.org/10.36342/teika.v8i2.2327>

Firmansyah, D., Suryana, A., Rifa'i, A. A., Suherman, A., & Susetyo, D. P. (2022). HEXA HELIX: KOLABORASI QUADRUPLE HELIX DAN QUINTUPLE HELIX INNOVATION SEBAGAI SOLUSI UNTUK PEMULIHAN EKONOMI PASCA

COVID-19. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 6(4), 476–499. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2022.v6.i4.4602>

Halim, K. I. (n.d.). *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI Pengendalian Terhadap Proses Bisnis* (Cetakan Pertama). PT Insan Cebdekia Mandiri Group.

Hariyanti, T. P., Minarni, E., & Permatasari, F. (2024). *ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN*. 03(01).

Hidayah, K., & A, R. (n.d.). *ANALISIS PENERAPAN UNSUR LINGKUNGAN PENGENDALIAN SPIP DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA (ANALYSIS TOWARDS THE IMPLEMENTATION OF CONTROL ENVIRONMENT EVALUATION (SPIP) IN THE GOVERNMENT OF KUTAI KARTANEGARA)*.

Indrayani. (n.d.).

Ismatullah, I., & Eriswanto, E. (2016). ANALISA PENGARUH TEORI GONE FRAUD TERHADAP ACADEMIC FRAUD DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 134–142. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v1i2.2731>

Khoirunnisa, N. R., & Rusmawati, Z. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan pada Minimarket New Sarana. *SUSTAINABLE*, 2(1), 117. <https://doi.org/10.30651/stb.v2i1.13441>

Lestari, N. A., Sudarma, A., & Antony, A. (2021). The Determinants of Dividend Policy (an Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2019 Period). *JBTI : Jurnal Bisnis : Teori Dan Implementasi*, 12(1), 23–36. <https://doi.org/10.18196/jbt.v12i1.11761>

Marina, A. (n.d.). *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI Teori Dan Praktikal*. UM Surabaya Publishing.

Maruta, H. (2016). *PENGENDALIAN INTERNAL DALAMSISTEM INFORMASI AKUNTANSI*. 5.

Olivia, V. (n.d.). *ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN (STUDI KASUS PADA CV. BUMIGEMILANG TALUK KUANTAN)*.

Paraswati, S. D., Morasa, J., & Gamaliel, H. (2021). *ANALYSIS OF THE RECORDING AND VALUATION METHODS OF MERCHANDISE INVENTORY IN THE PT. HASJRAT ABADI BRANCH MANADO*.

Putri Tanjung, Z., Sofiana Tambunan, Y., & Hadia Lubis, R. (n.d.). *PENERAPAN METODE FIFO DAN METODE LIFO DALAM MENJAGA EFEKTIVITAS PERSEDIAAN PUPUK (STUDI KASUS PT. CAHAYA PELITA ANDHIKA) KABUPATEN TAPANULI TENGAH*. 1, 1–8. <https://doi.org/10.59024/jise.v1i1.26>

Ramadhani, L. (2024). *ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA PT. ABC*. 6.

Rosyana. (n.d.).

Sugiyono. (n.d.). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.

Suryanti, E., Prastiwi, C., Nisa, F., & Kusniawati, D. (2021). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada CV SL Corporation Indonesia*. 1(1).

Tri Prasidya, T. C. I. (n.d.). *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI* (Cetakan Pertama). GET PRESS INDONESIA.

Triastuti, Y., & Ibnu Rahman, M. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Mr. DIY Cabang Bogor. *Jurnal Gici Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 14(2), 153–161. <https://doi.org/10.58890/jkb.v14i2.55>

Waluyo, & Fitria Atikah, N. (2023). ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA UD DEWI SRI PERIODE TAHUN 2018-2022. *BALANCING: Accountancy Journal*, 3(2), 66–78. <https://doi.org/10.53990/balancing.v3i2.175>

Yacub, R., Herlina, H., & Himawan, I. S. (2022). How Cultural Intelligence Develop Students' Social Entrepreneurship in Indonesia? *Jurnal Economia*, 18(2), 256–273. <https://doi.org/10.21831/economia.v18i2.44488>

Yulientinah, D. S., & Siregar, S. A. (2021). PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN PADA PT TRIJATI PRIMULA. *LAND JOURNAL*, 2(1), 54–64. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v2i1.1054>